

BABI
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seni merupakan kesanggupan akal untuk menciptakan sesuatu yang bernilai tinggi atau orang yang berkesanggupan luar biasa[1]. Seni diartikan sebagai hasil karya manusia yang mengandung keindahan dan dapat diekspresika melalui gerak ataupun ekspresi lainnya. Seni adalah hasil karya manusia yang lahir dari perasaan hidupnya dan memiliki keindahan, sehingga mampu menggugah jiwa perasaan manusia[2]. Seni merupakan keindahan yang lahir sebagai ekspresi jiwa manusia, dan menghasilkan perilaku manusia yang memiliki nilai estetika. Kerajinan kain merupakan salah satu dari seni itu sendiri. Kerajinan kain memiliki nilai estetika yang tinggi, karena memiliki motif, warna, dan tekstur yang indah. Kerajinan kain juga memiliki makna yang mendalam, karena dapat mengungkapkan ide, gagasan, atau perasaan tertentu

Berdasarkan data dari Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif tahun 2022, Sumatera Barat memiliki potensi kerajinan yang cukup besar. Salah satu sub sektor kerajinan yang cukup berkembang di Sumatera Barat adalah sub sektor fashion. Dari sebelas (11) Kabupaten/Kota yang dipilih sebagai sub sektor fasion, Padang Pariaman merupakan salah satu kabupaten yang memiliki potensi kerajinan kain yang cukup besar[3].

Padang Pariaman memiliki potensi kerajinan kain yang cukup besar, namun belum memiliki sarana dan prasarana yang memadai. Oleh karena itu, diperlukan perencanaan gedung seni sebagai galeri kerajinan kain. Gedung seni ini diharapkan dapat menjadi sarana yang tepat untuk memamerkan dan mempromosikan kerajinan kain kepada masyarakat luas, meningkatkan apresiasi masyarakat terhadap seni dan budaya, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat pengrajin kain. Namun, perkembangan kerajinan kain ini belum diiringi dengan sarana dan prasarana yang memadai. Salah satu sarana yang masih kurang adalah galeri kerajinan kain. Galeri kerajinan kain merupakan sarana yang penting untuk memamerkan dan mempromosikan kerajinan kain kepada masyarakat luas. Selain itu, galeri kerajinan kain juga dapat menjadi sarana untuk meningkatkan apresiasi masyarakat terhadap seni

dan budaya lokal. Dengan demikian, pembangunan gedung seni di Padang Pariaman merupakan langkah yang penting untuk memajukan kerajinan kain di daerah ini.

1.1.1 Isu dan permasalahan

Kerajinan yang ada di Sumatera Barat yang di data oleh dinas pemerintah pariwisata dan ekonomi kreatif Sumatera Barat dari tahun 2018 dan 2022 rata-rata pelaku usaha kerajinan kain dalam sub sektor fashion masih menggunakan media mulut ke mulut dan media online. Belum adanya tempat untuk mewadahi karya dari pengrajin atau pelaku usaha kreatif dari bahan kain has Sumatra Barat yang ada di Sumatera Barat.[4]

1.1.2 Data dan fakta

1. Data

Khusus untuk kerajinan yang akan di pusat galeri tidak semuanya di ambil dari data yang sudah ada.dan data di tahun 2022 ada beberapa kerajinan yang ada di kabupaten/kota berikut peta dan profil para usaha sebagai berikut [5] :

a) Tabel di bawah merupakan data ke seluruhhan dari Sembilan belas(19) kabupaten kota

No	Kabupaten /Kota	Nama Pelaku Usaha	Merek	Sub Sektor	Alamat	Nomer Hendphone
1	Kota Solok	Sugiyanto	DJOYO DESAIN INTERIOR	Disain Interior	Jln. Ak Gani Rt 002 Rw 004 Kelurahan Vi Suku Kecamatan Lubuk Sikarah Kota Solo	08126711160
			JOYO ADVERTAISING	Periklanan/Penerbitan		
		Mimi	MIMI BATIK TARANCAK	Fashion	Ln. Sapta Marga Banda Balantai Rt 004 Rw 005 Kelurahan Kampung Jawa Kecamatan Tanjung Harapan Kota Solok	085272723182
		Aulia Andri	ASA ADVERTISING	Periklanan	Jalan. Lingkar Utara Kel. Kampung Jawa Kec. Tanjung Harapan Kota Solok	085274711113

2	Kota Padang	Satria Haris	SHJD CREATIVE	Desain Komunikasi Visual	Padang	085274808588
		Endra Saputra	ESAN PEDIA	Film, Animasi, Dan Vidio	Padang	082284489929
		Haslinda Djufri	ELDIJE	Fashion	Jl. Jeruk No P2/36 Wisma Indah II, Kp.Lapai Kec.Nanggalo, Kota Padang, Sumatera Barat 25173	081287173938
3	Kota Bukittinggi	Hj. Yusrinda	SULAIMAN YUS BORDIR	Fashion	Jl. Cindua Mato No. 107 Kota Bukittinggi	08126748106
		Kartini	ASLI SANDAL	Desain Produk	Jl. Minangkabau No. 59. Banteng Ps. Atas, Kec. Guguk Panjang, Kota Bukittinggi, Sumatera Barat 26113	081374767342
		Noni	PESONA MINANG	Fashion	Taman Panorama Lombang Japing, Kayu Kubu, Kec. Guguk Panjang, Kota Bukittinggi, Sumatra Bara	082169702799
4	Kota Sawahlunto	Rita Kurniawan	INJ SONGKET	Fashion	Desa Silungkang Tigo, Kec. Silungkang, Kota Sawahlunto	085263064327
		Aina UI Mardiyah	AINA SONGKET	Fashion	Desa Silungkang Tigo, Kec. Silungkang, Kota Sawahlunto	081374909228
5	Kota Padang Panjang	Dedi Febriandi	ND IMTERIOR DAN DESIGN	Desain Interior	Jl. St Syahrir Silalang Bawah	081266139933 081266846004
		Jonri Zaldi	GDR CENRAL INTERIOR	Desain Interior	Jl. St Syahrir No 252	
		Hermayanti	TOP FM	Televisi Dan Radio	L. Sutan Syahrir Komp. Saiyo Sakato No.37 Silaiang Bawah Padang Panjang. Kode Pos 27118	081266087860
		Bayu Wiraldi Pradita	SEMBAKO SAYUNARA	Aplikasi	Tanah Hitam Padang	081293239009

6	Kota Pariaman	Fitrinawati	SULAMAN INDAH MAYANG	Fashion	Panjang Desa Naras, Kec. Pariaman Utara. Kota Pariaman	081374286204
		Syamsuarni	PECI MAHKOTA	Fashion	Desa Sungai Pasak, Kec. Pariaman Timur, Kota Pariaman	081266613678
7	Kota Payakumbuh	Fiony Sukmasa	BUVEE GARAI KEMASAN	Disain Produk	Jl. Imam Bonjol No. 15 A. Kelurahan, Bulakan Balai Kandi, Kec. Payakumbuh Barat, Kota Payakumbuh	08131594459
8	Kabupaten 50 Kota	Herliyanti Budiman	MUKENAH FANADIQ	Fashion	Jorong Tebek Panjang, Kota Baru Simalanggang	0823864213
9	Kabupaten Solok Selatan	Yelda Efni	PKBM PERMATA BUNDA	Fashion	Jl. Raya Lubuk Gadang Utara No.05, Lubuk Gadang Utara, Kec. Sangir, Kabupaten Solok Selatan, Sumatera Barat 27778	081381430002
10	Kabupaten Sijunjung	Purwati	BATIK CENTINI	Fashion	Jorong Suka Maju Nagari Kunpar, Kecamatan Kamang Baru	081275137073
		Citra Ramadhoni	COVER DIGITAL PRINTING	Disain Komunikasi Dan Visual	Muaro/ Sijunjung	0852 0000 0412
		Dita Harpeni, A.Md	RUMAH JAHIT DITA	Fashion	Muaro/ Sijunjung	081214338465
		Deffi Anna Wirasandi	MENTARI TERANG ABADI	Desain Interior	Muaro/ Sijunjung	081374466182
11	Kabupaten Tanah Datar	Widya Warneli	AZZAHRA SONGKET	Fashion	Jorong Tnjung Nagari Pandai Sikek, Kec. X Koto	082172887851
12	Kabupaten Pasaman					
13	Kabupaten Padang Pariaman	Yuslinur	CIK ANI BORDIR DAN SULAMAN	Fashion	Ulaka Tapakis, Kabupaten Padang Pariaman	0813 63554076
14	Kabupaten Pasaman Barat	Wafrizul Maiwen Iswandi	BANK SAMPAH TUAH BASAO	Disain Produk	Lingkuang Aua, Kec. Pasaman, Kab. Pasaman Barat	081374307265

15	Kabupaten Dhamasraya	Nasril Jamal	CITRO KLIN	Desain Produk	Nagari Sungai Duo, Kec. Sangai Rumbai, Kab. Dhamasraya	082287389649
		Eni Muliatni	BATIK TANAH LIKE CITRA	Fashion	Jorong Teluk Sikai. Nagari Sungai Duo, Kec. Sitiung. Kab. Dhamasraya	081363701120
16	Kabupaten Solok	Riry	BATIK TULIS SALINGKA TABEK	Fashia	Kota Baru	085264929551
		Budi	WIJAYA ART	Disain Interior	Alahan Panjang	081261648245
17	Kabupaten Pesisir Selatan	Welda Ningsih	SULAMAN BAYANGAN ROZALINDA	Fashion	Nagari Burung-Burung Balantai, Kec. Koto XI Tarusan, Kab. Pesisir Selatan	081266303234
18	Kabupaten Kepulauan Mentawai	Arnita Saogo	BATIK MANEITA MENTAWAI	Fashion	Jalan Raya Tuapejat KM 6- Dusun Karang Anyar. Sipora Jaya. Sipora Utara, Kabupaten Kepulauan Mentawai	081374289552
19	Kabupaten Agam	Desi Nelita	(Pengolahan Ikan)	Kuliner	Jorong Kukuban Nagari Maninjau KEC. Tanjung Raya KAB. AGA	081372408060
		Rita Rusmaladewi	Kuliner	Kuliner	Halaman Panjang Jorong Batu Balantai	085374111962

Table I-1 Data Sub Sektor Dari ke Sembilan Belas Kabupaten/Kota

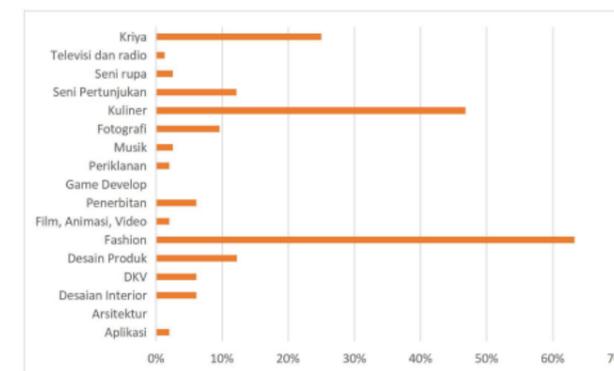
sumber : Dinas Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif Sumatera Barat, 2022

b) Data dari sebelas (11) kabupaten/kota yang datanya di ambil sebagai kerajinan kain dengan sub sektor fashion

1. Kota Sawahlunto
2. Kota Solok
3. Kota Bukittinggi
4. Kota Pariaman
5. Kabupaten Sijunjung

6. Kabupaten Tanah Datar
7. Kabupaten Padang Pariaman
8. Kabupaten Dhamasraya
9. Kabupaten Solok
10. Kabupaten Pesisir Selatan
11. Kabupaten Kepulauan Mentawai

2. Fakta



Gambar 1-1 Sebaran Sub Sektor Ekonomi Kreatif Berbasis Seni dan Budaya Tahun 2022

Sumber : Dinas Pariwisata Provinsi Sumatra Bara. 2022

Kerajina termasuk sektor ekonomi kreatif yang berada di Sumatera Barat, yang berada di posisi ke 3 setelah fashion dan kuliner. Dimana kerajinan menduduki 25% di bidang ekonomi kreatif, yang ada di tahun 2022.[6]

1.2 Rumusan Masalah

1.2.1 Permasalahan Non Arsitektural

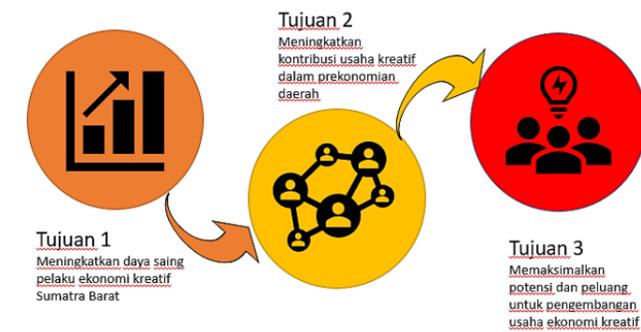
- Begiatan apa saja yang biasa dilakukan pengunjung di pusat galeri kerajinan Sumatera Barat untuk menikmati dan memahami lebih dalam tentang kerajinan lokal?
- Apa saja aktivitas yang dapat dinikmati oleh masyarakat dan wisatawan saat berkunjung ke pusat galeri kerajinan Sumatera Barat?
- Bagaimana masyarakat dan wisatawan berinteraksi dengan kerajinan tangan Sumatera Barat di pusat galeri dan apa saja pengalaman yang mereka dapatkan?

1.2.2 Permasalahan Arsitektural

- Bagaimana merumuskan pendekatan yang tepat dalam perencanaan Pusat Galeri kerajinan Sumatera Barat sehingga mampu menarik minat wisatawan dan sekaligus menjadi sarana edukasi budaya yang efektif?
- Bagaimana konsep arsitektur seperti apa yang paling tepat untuk Pusat Galeri kerajinan Sumatera Barat sehingga bangunan ini dapat menjadi landmark yang berkesan dan menjadi kebanggaan masyarakat?
- Bagaimana strategi apa yang paling efektif untuk merancang Pusat Galeri kerajinan Sumatera Barat agar menjadi magnet bagi wisatawan sekaligus menjadi wadah pembelajaran tentang kekayaan budaya daerah?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang di hadapi kerajinan yang ada di Sumatera Barat saat ini lagi perkembang kurang nya pemasaran dan sehingga terdapak pada ekonomi pengerajin keraji tersebut. Pendekatan kontemporer juga diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas penggunaan ruang dan sumber daya alam, serta menciptakan desain yang lebih ramah lingkungan dan berkelanjutan Oleh sebab itu tujuan penelitian ini untuk mengenalkan kerajinan khas berbagai daerah di Sumatera Barat ke masarakat luas agar menjadi daya Tarik dan menambah prekonomian masarakat di Sumatera Barat dan sekaligus menjadi destinasi wisata budaya. Sekaligus dapat mengetahui sejarah awal terbentuknya kerajinan tersebut yang ada di Sumatera Barat.



Gambar 1-II Tujuan Penelitian

1.4 Sasaran Penelitian

Bagaimana terciptanya suatu dokumen perencanaan pusat galeri kerajinan Sumatera Barat yang akan menjadi setandar dalam mendisain pusat galeri.

1.5 Manfaat Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah mencapai manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih baik tentang teori, konsep, ide, dan inovasi yang digunakan dalam penelitian ini.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan berharga bagi para akademisi yang ingin melakukan penelitian lanjutan dalam bidang yang sama, sehingga dapat mengembangkan pengetahuan yang lebih mendalam.

1.6 Ruang Lingkup Penelitian

1.6.1 Ruang Lingkup Spasial (Lokasi Kawasan)

Kabupaten Padang Pariaman adalah sebuah kabupaten di provinsi Sumatera Barat, Indonesia. Dengan luas wilayah 1.328,79 km² dan populasi 391.056 jiwa (sensus 2010), kabupaten ini memiliki ibukota yang sebelumnya berada di Kota Pariaman, namun dipindahkan ke Parit Malintang, sebuah nagari di Kecamatan Enam Lingsung, berdasarkan Keputusan DPRD No. 05/KEP.D/DPRD 2008 dan Keputusan Bupati No. 02/KEP/BPP/2008 yang dikeluarkan pada tanggal 2 Juli 2008.

Batas wilayah administratif Kabupaten Padang Pariaman adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana strategi efektif untuk mempromosikan kerajinan tangan Sumatera Barat ke khalayak luas sehingga dapat meningkatkan apresiasi terhadap warisan budaya lokal?
- b. Apa langkah-langkah konkret yang dapat diambil untuk memperkenalkan kekayaan kerajinan tangan Sumatera Barat kepada masyarakat umum dan membangkitkan minat mereka terhadap nilai-nilai lokal?
- c. Strategi apa yang paling tepat untuk mempopulerkan kerajinan tangan khas Sumatera Barat dan menumbuhkan kesadaran akan pentingnya melestarikan warisan budaya leluhur?.[7]



Gambar 1-III Peta Administrasi Wilayah Kecamatan Koto Tangah
(Sumber: Google Maps, diakses tanggal 27 Maret 2023)

1.6.2 Ruang Lingkup Substansial (kegiatan)

Sebagian besar penelitian ini didasarkan pada kegiatan yang mendukung proses pengumpulan data primer. Kegiatan tersebut meliputi observasi langsung, wawancara, kuesioner, analisis kebutuhan spasial dan aktivitas para aktor, analisis ruang eksternal dan pengembangan proyek desain.

1.7 Ide Kebaruan

Mendirikan gallery kerajinan kain yang mengintegrasikan aspek-aspek kreatif, interaktif, pendidikan, dan berkelanjutan melalui konsep 'ritel ko-kreatif.' Dan beberapa disain dari ko-kreatif yang dimana sebagai berikut

- a. Panggung terbuka Membuat panggung terbuka di tengah galeri yang bisa digunakan untuk pertunjukan atau pagelaran kain oleh desainer. Pelanggan bisa memberi masukan dan berinteraksi langsung
- b. Meja interaktif Menyediakan meja-meja desain yang dilengkapi panel digital interaktif. Pelanggan bisa mendesain motif kain dan melihat hasilnya secara virtual sebelum diproduksi.
- c. Dinding kreatif Memanfaatkan dinding sebagai kanvas besar tempat pelanggan mengekspresikan kreativitasnya dengan cat atau spidol. Dapat juga dipakai untuk memamerkan hasil kolaborasi pelanggan.
- d. Ruang co-design Merancang ruang khusus bagi pelanggan untuk berkonsultasi dan berkolaborasi langsung dengan desainer dalam menggali ide dan mendesain motif kain.
- e. Area outdoor Membuat area outdoor yang dapat digunakan untuk pameran atau event komunitas terkait galeri kain. Mendorong kolaborasi dan keterlibatan publik. Referensi.
- f. Furnitur multifungsi Menyediakan furnitur seperti bangku atau meja yang bisa diatur ulang untuk kebutuhan workshop, diskusi kelompok, dan kegiatan kolaboratif lainnya.

1.8 Keaslian Penelitian

Table I-II Keaslian Penelitian

No	Universitas/Tugas Akhir	Nama	Tahun	Judul	Pembahasan
1	Universitas Bung Hatta	Tri Oktafinando	2018	Perancangan Galeri Batik Ibu Wirda Hanim Dengan Pendekatan Arsitektur Neo Vernakular[8]	Bagaimana kita dapat menjadikan batik Tanah Liek sebagai salah satu pilar ekonomi kreatif Sumatera Barat? Bagaimana pula membangun galeri batik yang tidak hanya sebagai ruang pameran, tetapi juga sebagai pusat produksi dan pemasaran batik? Selain itu, bagaimana kita dapat memberdayakan generasi muda untuk menjadi pelaku usaha kreatif di bidang batik, serta menciptakan ekosistem yang mendukung pertumbuhan industri batik
2	Universitas Bung Hatta	Agrie Yasfindo	2021	Perancangan Pusat Kerajinan Dan Oleh Oleh Di Kawasan Pantai Cermin Kota Pariaman[9]	Dengan demikian, penulis berharap dengan adanya penelitian yang telah penulis lakukan ini, dapat tercapainya sebuah konsep dan strategi untuk menciptakan sebuah wadah bagi masyarakat Kota Pariaman khususnya para pengrajin dan pedagang melalui, serta menjadi magnet baru bagi para wisatawan lokal maupun mancanegara yang datang berkunjung ke Kota Pariaman.
3	Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur	AZZAHR A, TASYA	2022	Galeri Batik Jawa Timur Dengan Pendekatan Arsitektur Kontemporer Di Surabaya[10]	Laporan ini membahas pentingnya melestarikan seni dan budaya Indonesia yang beragam, terutama seni batik, sambil menyoroti sejarah dan pentingnya batik di Jawa. Selain itu, laporan juga menekankan jumlah usaha kecil dan pekerja yang terlibat dalam produksi batik di Jawa Timur. Dalam konteks ini, laporan mengusulkan desain galeri kontemporer untuk memamerkan dan mempromosikan batik Jawa Timur, dengan tujuan meningkatkan kreativitas dan mendukung pariwisata. Galeri Batik Jawa Timur adalah milik pribadi dan proses perencanaan proyek ini mencakup interpretasi judul, pengumpulan data, analisis data, perumusan konsep desain, dan pengembangan desain. Struktur laporan mencakup pendahuluan, tinjauan objek perencanaan, tinjauan tapak, analisis desain, dan konsep desain.
4	Universitas Bung Hatta	Youman Dwi Witesa	2020	Rekonstruksi Bangunan Pt. Deli Agung Patria Sebagai Rumah Batik Di Kawasan Kota Lama Padan[11]	Tujuan penelitian ini adalah merevitalisasi bangunan bersejarah dengan mengadaptasinya menjadi ruang kreatif untuk memproduksi dan mempromosikan batik. Latar belakang penelitian ini adalah kekurangan sumber daya manusia yang kompeten di bidang batik tanah liat serta minimnya pertumbuhan industri batik di Sumatera Barat. Selain itu, adanya ancaman kepunahan batik, potensi kawasan kota tua yang belum dimanfaatkan secara optimal, dan perubahan fungsi bangunan yang terus terjadi di kawasan tersebut menjadi alasan mendesak untuk melakukan upaya pelestarian dan pengembangan batik melalui pemanfaatan bangunan bersejarah
5	UNIVERSITAS DIPONEGORO	Rizky Aulia	2018	PUSAT DAN GALERI BATIK BATANGAN DI KOTA BATANG[12]	Metode yang digunakan dalam perencanaan dan perancangan Pusat Seni dan Budaya di Bojonegoro, tujuan penulisan program perencanaan dan perancangan Pusat Batik Batangan di Batang, struktur laporan perencanaan dan perancangan Pusat Batik Batangan di Batang, sumber informasi yang digunakan dalam penelitian, tujuan dan ruang lingkup perencanaan dan perancangan Pusat Batik Batangan di Batang, dan sumber-sumber asli yang digunakan dalam penelitian.

Tinjauan pustaka terhadap penelitian sejenis menunjukkan beragam perspektif mengenai desain operasional dan daya tarik pusat galeri. Penelitian ini mengikuti jejak studi sebelumnya dalam hal metode pengumpulan data, namun menawarkan kerangka teoretis yang berbeda. Perbedaan mendasar terletak pada tujuan penelitian, fokus kajian, serta inovasi yang diajukan. Oleh karena itu, kajian bertajuk "Rencana Sentral Galeri Kerajinan Sumatera Barat" yang mengambil pendekatan antargenerasi dan fokus pada arsitektur kontemporer di Kabupaten Padang Pariaman ini orisinal dan layak untuk dikaji.

1.9 Sistematika Pembahasan

- BAB I Pendahuluan**
Berisi ide-ide dasar yang menginspirasi nama judul. Latar belakang dapat dimulai dengan pernyataan fakta, yang dapat berupa masalah, fenomena, pertanyaan, perkembangan ilmiah, atau penelitian tentang kemungkinan kebutuhan fisik/non fisik atau masa depan manusia, baik arsitektural maupun nonfisik. arsitektural - arsitektural.
- BAB II Tinjauan Pustaka**
Bab ini memberikan tinjauan teoritis berupa definisi dan definisi ekstrak buku yang terkait dengan penyusunan laporan akhir, serta beberapa tinjauan literatur dalam jurnal peer-review dan preseden penelitian.
- BAB III Metode Penelitian**
Bab ini berisi gambaran tentang pendekatan penelitian, topik penelitian dan kriteria pemilihan lokasi.
- BAB IV Tinjauan Kawasan Dan Perencanaan**
Bab ini menjelaskan informasi lokal dari area sekitar di lokasi yang dipilih.
- BAB V Analisa**
Bab ini memberikan metode untuk menganalisis data dari ruang luar, ruang di lokasi, dan analisis bangunan dan lingkungan.
- BAB VI Konsep**
Bab ini menjelaskan tentang konsep tapak, konsep bangunan dan konsep arsitektur
- BAB VII Perencanaan Tapak**
Bab ini menjelaskan hasil akhir perancangan eksterior dan zonasi kawasan zonasi.
- BAB VIII Kesimpulan**
Bab ini dijelaskan solusi atau jawaban untuk rumus massa